

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

Paparan data merupakan uraian data yang didapatkan oleh peneliti lapangan. Jadi pada BAB ini akan dipaparkan data yang di peroleh baik berupa hasil wawancara, dokumentasi maupun observasi yang berkaitan dengan penerapan metode pakistani dalam meningkatkan hasil pembelajaran tahfidzul qur'an Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al Mubarak Desa Nyalabu Daya Kabupaten Pamekasan. Di bawah ini adalah paparan data tentang sejarah madrasah diniyah takmiliyah awaliyah al mubarak desa Nyalabu daya kabupaten pamekasan yang kemudian dilanjutkan dengan data yang berkenaan dengan fokus penelitian.

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al Mubarak

a. Profil Madrasah

Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah Al Mubarak adalah sebuah lembaga pendidikan islam non formal yang berdiri pada tahun 1990 yang didirikan oleh KH. Ahmad Supardi, beliau sebagai pendiri pertama sekaligus menjadi pengasuh di madrasah tersebut. Beliau juga seorang tokoh masyarakat yang di segani oleh masyarakat Nyalabu Daya. Adapun yang melatar belakangi madrasah ini adalah muncul dari keinginan sang kiayai yang didukung oleh penduduk sekitar, ternyata niat baik tersebut mendapat dukungan dan respon yang baik, sehingga seiring

berjalannya waktu masyarakat mendaftarkan anaknya menjadi salah satu siswa di madrasah tersebut.

Madrasah Diniaya Takmiliah Awaliyah Al-Mubarak memiliki sejarah yang cukup panjang. Awalnya madrasah ini merupakan sebuah lembaga pendidikan islam. Kemudian pada tahun 2010 madrasah ini berubah menjadi madrasah yang memfokuskan muridnya dalam menghafal al-qur'an¹. Dikarnakan di Desa Nyalabu Daya tersebut terdapat 3 lembaga non formal yang mempelajari ilmu agama secara keseluruhan. Maka dari itu pengasuh memiliki keinginan untuk merubah madrasah tersebut menjadi madrasah tahfidz yang memfokuskan murid-muridnya untuk menghafal al qur'an, namun di madrasah tersebut terdapat beberapa pelajaran sampingan seperti tajwid, fiqh dan imla'.

b. Identitas Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al Mubarak

Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al Mubarak merupakan madrasah yang berdiri pada tahun 1990 yang terletak di jalan raya klampar desa nyalabu daya kabupaten pamekasan². Madrasah ini tidak terletak di pusat kota, tidak terletak di pusat desa, tidak di samping jalan raya utama dan tidak pula jauh dari jalan raya utama. Keadaan itu memberikan kenyamanan tersendiri bagi pelajar. Selain suasananya tenang dari

¹ Data MDTA Al-Mubarak desa Nyalbu Daya kabupaten pamekasan

² ibid

kebisingan, tempat tersebut sangat mudah di jangkau baik bagi pengguna angkutan umum, motor, maupun mobil pribadi. Pengasuh madrasah diniyah takmiliah awaliyah al mubarak yaitu KH. Ahmad Supardi

c. Visi, Misi Dan Tujuan

1) Visi

Menjadi lembaga pendidikan Madrasah Tahfidz yang unggul dalam pembelajaran Al-Qur'an dan pembentukan akhlakul karimah.

2) Misi

- a) Mengajarkan dan memperdalam pemahaman Al-Qur'an siswa, sehingga mereka dapat menghafal, dan mengamalkan isi al-qur'an dengan baik.
- b) Membentuk kepribadian yang berakhlakul karimah berdasarkan nilai-nilai islam, seperti kejujuran, disiplin, kerja keras, dan kepedulian terhadap sesama.
- c) Menyediakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran siswa.
- d) Mendorong siswa untuk mengembangkan potensi diri dan berprestasi dalam bidang akademik dan non-akademik.

3) Tujuan

- a) Menghasilkan generasi yang hafidz al-qur'an, mampu membaca, menghafal, dan memahami al-qur'an dengan baik.

- b) Membentuk siswa yang berakhlakul karimah, berintegritas dan bertanggung jawab.
- c) Menumbuhkan kesadaran dan kecintaan siswa terhadap agama islam dan nilai-nilai keislaman.
- d) Membantu siswa dalam mengembangkan potensi diri dan bakat yang dimiliki.

d. Data peserta didik

Madrasah diniyah takmiliyah awaliyah al mubarak desa nyalabu daya kabupaten pamekasan memiliki 22 peserta didik, dibuktikan dengan adanya data siswa sebagai berikut.

Tabel 4.1

Data siswa

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas I	8 siswa
2	Kelas II	7 siswa
3	Kelas III	7 siswa

Sumber: dokumentasi struktur madrasah

e. Data pendidik

Madrasah diniyah takmiliyah awaliyah al mubarak dsa nyalabu daya kabupaten pamekasan memiliki 6 pendidik sesuai dengan bidang yang diajarkan. Adapun data pendidik di madrasah diniyah takmiliyah awaliyah al

mubarak desa nyalabu daya kabupaten pamekasan di dapatkan dari hasil dokumentasi dari data yang di berikan oleh kepala sekolah. Berikut data pendidik di mdta al mubarak desa nyalabu daya kabupaten pamekasan yang dicantumkan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.2

Data pendidik madrasah diniyah takmiliyah awaliyah al mubarak

No	NAMA	JABATAN	BIDANG STUDI
1	KH. Ahmad Supardi	Pengasuh	-
2	Ustad H. Adimuddin ahmad supardi.Lc	Kepala sekolah	Imlak
3	Ustad mamang qadarisman	Guru	Tahfidz
4	Ustadzah ummi kulsum	Guru	Tahfidz
5	Ustadzah Suhartatik	Guru	Tajwid
6	Ustadzah selvi andini	Guru	Fiqih
7	Ustadzah farhatin	Guru	Iqra'

Sumber: dokumentasi struktur madrasah

f. Sarana dan Prasarana

Sara dan prasarana merupakan alat yang penting dalam menunjang proses pembelajaran, karenasarana dan prasarana sangat membantu semua

kegiatan aktivitas madrasah. Dimadrasah diniyah takmilyah awaliyah al mubarak terdapat sarana dan prasarana yang digunakan, dari ruang belajar ruang guru maupun ruang ibadah.

Berikut jumlah sarana dan pra sarana yang terdapat di madrasah diniyah takmilyah awaliyah al mubarak desa nyalabu daya kabupaten pamekasan.

Tabel 4.3

**Sarana Dan Prasarana Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah Al Mubarak
Desa Nyalabu Daya Kabupaten Pamekasan**

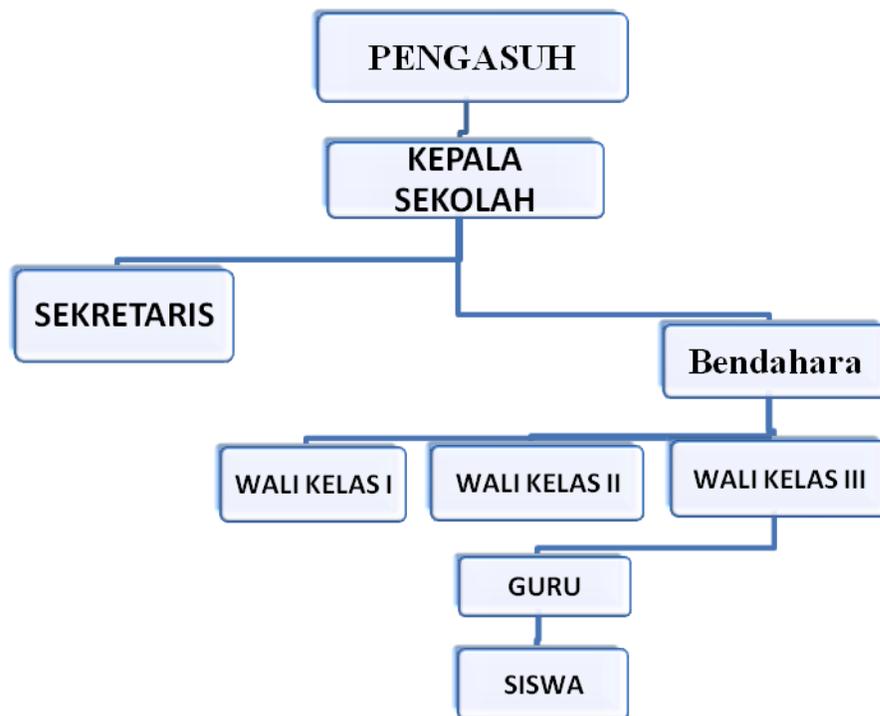
No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan
1	Ruang guru	1	Baik
2	Ruang belajar	3	Baik
3	Mesjid	1	Baik
4	Kamar mandi	2	Baik
5	Tempat wudhu'	4	Baik
6	Kantin	1	Baik

Sumber: dokumentasi struktur madrasah

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu susunan tiap bagian posisi suatu organisasi dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan tugas yang dilaksanakan antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam mencapai tujuan tersebut, agar bawahan bekerja dengan tugas dan tanggung jawabnya maka perlu disusun struktur organisasi. Adapun struktur organisasi di madrasah diniyah takmiliyah awaliyah al mubarak desa nyalabu daya kabupaten pamekasan tahun pelajaran 2023-2024.

**Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al Mubarak Desa
Nyalabu Daya Kabupaten Pamekasan**



Dari pemaparan data penelitian ini peneliti ingin memaparkan temuan yang diketahui oleh peneliti yakni dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru tahfidz dan peserta didik dengan hasil penelitian langsung dilapangan pada tanggal 12 Desember 2023- 17 Desember2023 adapun maksud pemaparan data disini merupakan hasil dari penelitian di lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada dalam skripsi yaitu penerapan metode pakistani

dalam meningkatkan hasil pembelajaran tahfidzul qur'an Di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al Mubarak Desa Nyalabu Daya Kabupaten Pamekasan.

2. Penerapan Metode Pakistani Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al Mubarak Desa Nyalabu Daya Kabupaten Pamekasan

Pada program tahfidz saat kegiatan menghafal pasti akan banyak di temukan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam menghafal ayat bacaan yang sesuai dengan tajwid dan hafalan yang mereka punya untuk tetap dijaga. Oleh karena itu dari permasalahan secara umum yang sering kita temui pada kegiatan menghafal, ustadz ustadzah harus memahami dan mengetahui metode apa yang dapat dipermudah siswanya dalam menghafal dan memperkuat hafalan mereka. Karena menjadi guru tahfidz tidak hanya menerima hafalan yang mereka punya akan tetapi guru juga harus mengetahui kesulitan apa yang ada pada siswa saat pembelajaran tahfidzul qur'an.

Dari madrasah yang peneliti teliti di madrasah tersebut ada metode yang ustadz ustadzah terapkan untuk mempermudah siswa agar cepat menghafal dengan mudah dan mengingat ayat-ayat yang sudah di hafal yaitu metode pakistani.

Pada penerapan hafalan dengan menggunakan metode pakistani di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al Mubarak ada beberapa tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini para siswa sebelum menyetorkan hafalan pada ustad dan ustadzah mereka melakukan persiapan, mempersiapkan ayat berapa yang mau dihafal. Untuk langkah awalnya setiap ayat dibaca diulang-ulang sehingga siswa mengingatnya, setelah hafal siswa memperdengarkan hafalannya kepada ustad atau ustadzah dan mendapatkan petunjuk-petunjuk dan bimbingan seperlunya.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini adalah tahap berlangsungnya pelaksanaan tahfidzul qur'an, para siswa bergantian menyetorkan hafalannya kepada ustad ustadzah baik hafalan baru ataupun hafalan yang sudah di hafal, dengan menerapkan metode pakistani yaitu sabaq, sabqi dan manzil. Sabaq adalah hafalan baru yang akan disetorkan. Sabaq di mulai dari jam 13.00 sampai ashar di mana siswa menyetorkan hafalannya kepada ustadz ustadzahnya. Sabqi adalah mengulang kembali hafalan sabaq. Sabqi di mulai dari setelah sholat ashar sampai jam 16.00 yang dilakukan dengan membaca bersama. Sedangkan manzil adalah mengulang kembali ayat-ayat yang sudah di hafalkan, manzil juga dikenal dengan istilah muroja'ah. Manzil dimulai dari sehabis sholat maghrib sampai selesai

yang mana para siswa menyetorkan beberapa ayat hafalannya yang sudah lama di hafal kepada guru tahfidz secara satu persatu.

c. Tahap evaluasi

Dalam tahap evaluasi ini terdapat dua pelaksanaan yaitu dengan melaksanakan ujian tulis dan ujian lisan

1) Ujian tulis

Guru akan menentukan materi dalam ujian tulis, materi ujian dapat berupa surat-surat atau ayat-ayat al-qur'an yang telah dipelajari sebelumnya. Format ujian dapat berupa menyambungkan ayat dan menulis beberapa ayat yang sudah diperintahkan.

2) Ujian lisan

Dalam ujian lisan ini siswa akan di uji untuk menghafal surah atau ayat tertentu dalam al-qur'an kepada kepala sekolah, dan ujian lisan ini harus dengan bacaan tajwid yang benar.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dilapangan pada saat pembelajaran berlangsung guru melakukan penerapan metode pekistani yang mana guru mendektekan atau membacakan ayat al qur'an dan di ikuti oleh siswa sampai mereka hafal. Penerapan metode pakistani ini sudah berjalan dengan lancar sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di

lapangan kepada ustadz mengenai penerapan tahfidzul qur'an yang mengatakan bahwa.

“jadi gini dek, MDTA ini di laksanakan siang hari pada jam 13.00 sampai jam 16.00, dan di malam harinya juga ada kegiatan setoran manzil yang dilaksanakan setelah sholat maghrib sampai selesai. Di madrasah ini menerapkan metode pakistani untuk menghafal al qur'an, metode pakistani itu terdiri dari sabaq, sabqi dan manzil. Di mana kegiatan sabaq itu setelah bel masuk berbunyi murid dan guru harus masuk ke kelasnya masing-masing, dan ber doa untuk memulai pelajaran, setelah itu guru atau ustad membacakan satu ayat al qur'an di ikuti oleh murid, dan bacaan tersebut di ulang-ulang kira-kira sepuluh kali sampai murid hafal, biasanya ustad atau ustadzah membacakan lima ayat dalam satu pertemuan. Setelah lima ayat sudah selesai, murid akan menyetorkan hafalan yang sudah dipelajari tadi. Sambil menyetorkan guru memperhatikan bacaan tajwid dan memperbaikinya dengan bergantian. Kegiatan ini berlangsung dari jam satu sampai ashar. Setelah sholat ashar para siswa masuk lagi untuk melaksanakan kegiatan sabqi, di mana sabqi itu dilakukan dengan membaca bersama lima ayat yang sudah dihafal tadi agarsiswa tidak mudah lupa. setelah itu para siswa pulang kerumahnya lalu balik lagi ke sini untuk sholat maghrib dan melakukan setoran manzil. Manzil ini siswa menyetorkan beberapa ayat yang sudah lama di hafal dengan tujuan siswa mengingat hafalan yang sudah lama dihafal.”³

Sesuai dengan pendapat dari kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Ketika santri mendaftar di madrasah diniyah takmiliyah awaliyah al mubarak mereka terlebih dahulu diuji bacaan al qur'annya, kemudia mereka dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuan bacaanya, siswa yang kurang lancar bacaannya maka akan di masukkan di kelas satu yang mana di kelas satu masih mempelajari bacaan al qur'an. Dalam kegiatan menghafal al qur'an di MDTA ini menggunakan metode pakistani yang terdiri dari sabaq, sabqi dan manzil, kegiatan tersebut di lakukan pada siang hari jam 13.00-16.00 di lakukan kegiatan

³Mamang darisman, Guru Tahfidz MDTA Al Mubarak, *Wawancara Langsung* (12 Desember 2023)

sabaq dan sabqi lalu sehabis sholat maghrib kami melaksanakan kegiatan manzil.”⁴

Selain pernyataan di atas peneliti juga melakukan observasi di lapangan, dimana peneliti mengamati pada saat proses pembelajaran langsung didalam kelas dan sebelumnya sudah membuat kesepakatan ustad. santri yang mendaftar harus diuji terlebih dahulu bacaan al qur’annya dan di kelompokkan berdasarkan tingkat kemampuan bacaannya. Dalam menghafal al qur’an madrasah diniyah takmiliyah awaliyah al mubarak ini menggunakan metode pakistani, dengan langkah awal metode pakistani sabaq dilakukan pada jam satu siang sampai ashar dengan cara dimana ustadz membacakan satu ayat al qur’an diikuti oleh murid sampai hafal, dan biasanya guru membacakan lima ayat dalam satu pertemuan. Setelah hafal murid menyetorkan hafalan yang baru di hafal kepada guru, guru akan memperhatikan bacaan tajwidnya dan memperbaikinya. Metode pakistani sabqi dilakukan setelah sholat ashar dengan cara membaca bersama lima ayat yang sudah dihafal tadi. Sedangkan metode pakistani manzil dilaksanakan setelah sholat maghrib dengan cara menyetorkan beberapa ayat yang sudah lama dihafal atau dikenal dengan istila muroja’ah.

Kemudian observasi tersebut diperkuat dengan adanya RPP yang didalamnya juga menjelaskan tentang bagaimana ustad di MDTA Al-Mubarak menerapkan metode tersebut. Adapun RPP nya terdapat pada lampiran.

⁴Adimuddi Ahmad Supardi Lc, Kepala Sekolah MDTA Al Mubarak, *Wawancara Langsung* (12 Desember 2023)

Jadi temuan penelitian penerapan metode Pakistani dalam meningkatkan hasil pembelajaran tahfidzul qur'an di MDTA Al-Mubarak Desa Nyalabu Daya Kabupaten Pamekasan pertama guru melakukan pendektean bacaan al-qur'an kepada murid, kemudian murid mengikutinya sampai hafal lalu menyetorkan satu persatu ke depan, selanjutnya yang kedua pada kegiatan sabqi murid mengulang bacaan yang sudah dihafal tadi dengan membaca bersama, kemudian ketiga pada kagiatan manzil murit menyetorkan hafalan yang sudah lama di hafal dilakukan dengan cara menyetorkan kepada guru denga satu persatu.

3. Hasil Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Dengan Menggunakan Metode Pakistani Di Madrsah Diniyah Takmilyah Awaliyah Al Mubarak Desa Nyalabu Daya Kabupaten Pamekasan

Sebuah tindakan maupun aktivitas yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Adapun unsur-unsur penerapan tersebut meliputi: adanya program yang dilaksanakan, adanya kelompok target, yaitu siswa yang menjadi sasaran dan diharapkan menerima manfaat dari program tersebut, adanya organisasi atau program yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

Keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada sejauh mana guru dapat meminimalkan atau memecahkan masalah pembelajaran. Semakin sedikit masalah pembelajaran maka semakin besar peluang siswa untuk berhasil dalam

belajar, begitu pula sebaliknya. Setidaknya ada dua masalah pembelajaran: pertama, masalah metodologis, yaitu masalah yang berkaitan dengan upaya atau proses pembelajaran, menyangkut kualitas penyampaian materi, kualitas interaksi antara guru dan siswa, serta kualitas fasilitas dan unsur pemberdayaan dalam pembelajaran. Kedua, problem yang bersifat kultural yaitu problem yang berkaitan dengan atau watak seseorang guru dalam menyikapi atau mempersepsi terhadap proses pembelajaran.

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lapangan kepada ustadzah mengenai pelaksanaan pembelajaran tahfidz al qur'an yang mengatakan bahwa.

“Jadi gini, dari metode yang kami terapkan pada siswa untuk menghafal al qur'an tentu saja kami liat bagaimana respon siswa terhadap penggunaan metode tersebut. Dan setelah dilakukan terlihat bahwa proses pembelajaran menggunakan metode pakistani lebih bagus dan menurut kami sangat cocok karna dilihat siswa lebih memahami, lebih cepat dan lebih mudah dalam menghafal ayat, bahkan dalam menggunakan metode pakistani siswa bukan hanya menghafal tetapi bisa mengingat hafalan yang sudah lama di hafal. Apalagi siswa sekarang lebih menyukai metode yang dilakukan dengan dibacakan oleh guru. Dengan demikian membuat siswa lebih mudah, dan mampu menerapkan metode tersebut dalam menghaf al qur'a dengan baik, serta banyak para murid yang sudah hafal beberapa ayat dengan kemampuan membaca ayat-ayat suci al qur'an semakin baik.”⁵

Sesuai dengan pendapat dari kepala sekolah yang mengatakan bahwa

“sebagian murid disini sebenarnya dalam menghafal al qur'an lumayan bagus hanya saja terkadang ada beberapa murid yang kesulitan

⁵Ummi Kulsum, Guru Tahfidz MDTA Al Mubarak, *Wawancara Langsung* (12 desember 2023)

dalam menghafal dan biasanya setelah hafal tidak diingatkan kembali sehingga untuk hari selanjutnya murid terkadang lupa sebagian ayat yang sudah dihafal. Oleh karena itu kami para guru memilih metode yang sesuai serta cocok dengan keluhan-keluhan dan kami memutuskan dengan menggunakan metode pakistani ini. Karena dalam menggunakan metode pakistani siswa bisa mengingat hafalan yang sudah lama dihafal. Dan alhamdulillah hasilnya siswa menjadi lebih bersemangat dan termotivasi dalam menghafal karena bagi mereka metode yang digunakan sangat membantu dan mempermudah mereka dalam menambah hafalan mereka.”⁶

Pemaparan di atas juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan siswa yang mengatakan bahwa:

“menurut saya kak, kalo ustadz ngajar itu kan dibaca dulu ayatnya berkali-kali sampek kita hafal, dan menurut saya hal tersebut membuat sesaya semakin mudah karena kalo menghafal sendiri saya rumit, kalo menghafal bareng-bareng dengan cara yang ustad terapkan itu lebih menyenangkan dan biasanya lebih cepat dan tidak membosankan kalo bareng-bareng.”⁷

Selanjutnya juga dengan pendapat dari murid lainnya yang mengatakan bahwa:

“metode yang digunakan ustadz dan ustadzah saya sangat gampang kak, awalnya kalo saya menghafal susah untuk di ingat, akan tetapi setelah saya masuk mdta ini justru lebih mudah untuk menghafal dan mengingatnya dan labih menyenangkan karena bareng-bareng dengan cara mengulang-ulang ayat hingga hafal.”⁸

Selain pemaparan hasil wawancara di atas peneliti juga melakukan observasi dilapangan, dihasilkan data hasil tes siswa bahwa metode tersebut

⁶ Adimuddi Ahmad Supardi. Lc, Kepala Sekolah MDTA Al Mubarak, *Wawancara Langsung* (12 Desember 2023)

⁷ Ifadatul Hasanah, Siswi MDTA Al Mubarak, *Wawancara Langsung* (17 Desember 2023)

⁸ Novita Sari, Siswi MDTA Al Mubarak, *Wawancara Langsung* (17 Desember 2023)

merupakan metode yang sangat cocok dan efektif digunakan dan diterapkan kepada siswa dalam menghafal al qur'an, karena metode tersebut sangat memudahkan siswa dan membuat siswa menjadi lebih cepat menghafal dan mengingat ayat-ayat yang sudah dihafal.

Untuk mengetahui hasil penerapan metode pakistani di madrasah diniyah takmiliyah awaliyah al mubarak desa nyalabu daya kabupaten pamekasan ustad ustadzah melakukan beberapa tes sehingga tes tersebut menjadikan siswa yang di harapkan.

Table 4.4

Daftar Nilai Hasil Tes tengah Semester Sekolah Tahfidz MDTA Al-Mubarak

Desa Nyalabu Daya Kabupaten Pamekasan tahun 2022-2023 Kelas II

No	Penilaian	Novi	Dani	khoirul	syifa	ikbal	putri	Diah
1	Tartil	70	65	70	70	70	75	70
2	Makhorijul huruf	75	70	65	65	75	70	65

3	Tajwid	65	70	70	70	65	70	70
4	Jumlah	210	205	205	205	210	215	205
5	Rata-rata	70	68,3	68,3	68,3	70	71,6	68,3

Sumber: Dokumentasi MDTA Al-Mubarak

Tabel 4.5

Daftar Nilai Hasil Tes tengah Semester Tahfidz MDTA Al-Mubarak Desa

Nyalabu Daya Kabupaten Pamekasan tahun 2022-2023 Kelas III

No	Penilaian	Windi	Ifa	safar	zaki	Wildan	Syahda	Yulia
1	Tartil	75	85	80	80	75	85	80
2	Makhorijul huruf	80	70	70	85	70	70	75
3	Tajwid	80	75	75	75	70	80	70
4	Jumlah	235	230	225	240	215	235	225
5	Rata-rata	78,3	76,3	75	80	71,6	78,3	75

Sumber: Dokumentasi MDTA Al-Mubarak

Tabel 4.6

Daftar Nilai Hasil Tes semester akhir sekolah Tahfidz MDTA Al-Mubarak Desa

Nyalabu Daya Kabupaten Pamekasan tahun 2022-2023 kelas II

No	Penilaian	Novi	Dani	khoirul	syifa	ikbal	putri	Diah
1	Tartil	80	70	70	75	80	85	70
2	Makhorijul huruf	75	70	75	70	80	70	75
3	Tajwid	80	75	80	75	70	70	70
4	Jumlah	235	215	225	220	230	225	215
5	Rata-rata	78,3	71,6	75	73,3	76,6	75	71,6

Sumber: Dokumentasi MDTA Al-Mubarak

Tabel 4.7

Daftar Nilai Hasil Tes semester akhir sekolah Tahfidz MDTA Al-Mubarak Desa

Nyalabu Daya Kabupaten Pamekasan tahun 2022-2023 kelas III

No	Penilaian	Windi	Ifa	safar	zaki	Wildan	Syahda	Yulia
1	Tartil	80	95	90	85	80	90	85
2	Makhorij ul huruf	85	80	80	90	75	80	80

3	Tajwid	90	90	85	90	85	90	80
4	Jumlah	255	265	255	265	240	260	245
5	Rata-rata	85	88,3	85	88,3	80	86,6	81,6

Sumber: Dokumentasi MDTA Al-Mubarak

Berdasarkan hasil tes dari tengah semester dan akhir semester siswa MDTA Al-Mubarak Desa Nyalabu Daya Kabupaten Pamekasan yang menggunakan metode pakistani dengan penilaian bidang tahfidz tartil, makhorijul huruf dan tajwid. Menggambarkan bahwa kemampuan menghafal siswa MDTA Al-Mubarak Desa Nyalabu Daya Kabupaten Pamekasan bisa dikatakan baik dikarenakan dari pertengahan semester sampai akhir semester nilai siswa semakin meningkat. Data ini didapatkan dari hasil dokumentasi yang diberikan oleh kepala sekolah MDTA Al-Mubarak desa Nyalabu daya kabupaten pamekasan.

Jadi temuan penelitian dari hasil pembelajaran tahfidzul qur'an dengan menggunakan metode pakistani di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al Mubarak Desa Nyalabu Daya Kabupaten Pamekasan ini, pertama metode ini sangat cocok untuk murid karena respon murid terhadap penggunaan metode tersebut terlihat bahwa proses pembelajarannya lebih mudah karena murid lebih menyukai metode yang dilakukan dengan cara didektekan atau dibacakan oleh guru terlebih dahulu membuat murid tidak jenuh, kedua murid

lebih cepat hafal dan lebih tau cara membaca yang tepat sesuai tajwid, serta kemampuan membaca ayat-ayat suci al qur'an semakin baik. Ketiga kegiatan manzil di mdta ini membuat murid lebih mengingat ayat yang sudah lama dihafal.

4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menggunakan Metode Pakistani Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Mubarak Desa Nyalabu Daya Kabupaten Pamekasan

Metode menghafal yang digunakan guru di mdta al mubarak ini merupakan cara atau trik yang digunakan oleh guru untuk mengajarkan cara menghafal kepada peserta didik agar peserta didik lebih mudah dan lebih cepat dalam menghafal al qur'an, tentunya akan ada kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan metode tersebut. Termasuk metode yang sudah diterapkan oleh guru pada kegiatan menghafal al qur'an di mdta al mubarak desa Nyalabu daya kabupaten pamekasan ini, tentunya akan ada faktor pendukung yang menjadi kelebihan dalam penggunaan metode tersebut serta kelemahan yang mana akan menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan menghafal dengan menggunakan metode pakistani ini.

Penggunaan metode pakistani pada kegiatan menghafal al qur'an sangat bermanfaat metode ini memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya. Seperti data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara kepada guru tahfidz mengenai kelebihan dan kekurangan dalam menghafal al qur'an dengan menggunakan metode tersebut adalah sebagai berikut.

“selama kami menggunakan metode ini pada kegiatan menghafal al-qur’an, menurut saya ada beberapa kelebihan dan kekurangan pada kegiatan menghafal dalam menggunakan metode pakistani ini. Sebagian murid menjadi lebih merasa mudah dalam menghafal ayat dan dengan metode ini saya lihat di lapangan respon murid terhadap metode ini juga sangat baik, karena saya lihat murid menjadi antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan menghafal. Adapun kekurangan dalam menggunakan metode pakistani yang mana metode ini merupakan metode yang mengulang ulang bacaan berkali-kali untuk penyeteroran hafalan baru dan tidak semua siswa bisa menerapkan metode tersebut karena daya ingat murid yang berbeda-beda. Hal tersebut juga menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan menghafal.”⁹

Dalam observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap penerapan metode pakistani dalam meningkatkan hasil pembelajaran tahfidzul qur’an di madrasah diniyah takmiliyah awaliyah al mubarak desa nyalabu daya kabupaten pamekasan peneliti menemukan beberapa faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan metode pakistani ini.

Begitu juga dengan pendapat ustadzah tentang faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan metode pakistani yang mengatakan bahwa.

“iya dek, pasti ada faktor pendukung dan penghambatnya dalam penggunaan metode, dan itu tergantung dengan metode yang telah diterapkan oleh guru. Selama saya ngajar tahfidz di sini dengan menggunakan metode pakistani ini bagi saya minim kekurangan saat penggunaannya, sedangkan kelebihannya banyak saya jumpai seperti siswa yang lebih cepat menghafal, dan yang awalnya murid kurang menguasai bacaan tajwid yang benar menjadi lebih baik bacaanya ketika menggunakan metode pakistani karena metode ini kan merupakan metode yang pelaksanaannya di bacakan oleh guru terdahulu baru murid mengikutinya dan setelah selesai semua baru murid menyeterkan hafalan yang baru dihafal dan disitulah akan di perbaiki bacaan tajiwid apabila ada yang kurang. Apalagi metode ini ada kegiatan muroja’ah nya yang mana siswa bisa mengingat hafalan yang sudah lama dihafal. Sedangkan kekurangannya ada sebagian murid yang daya ingat dalam

⁹ Mamang Qadarisman, Guru MDTA Al Mubarak, *Wawancara Langsung* (12 Desember 2023)

menghafalnya memang sulit jadi apabila digunakan metode ini terlalu cepat bagi mereka.”¹⁰

Dari hasil wawancara peneliti dengan kedua narasumber di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dalam penggunaan metode pakistani dalam pembelajaran tahfidzul qur'an ini tentunya akan ada kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya. Kelebihannya menurut hasil wawancara dikatakan bahwa metode pakistani ini merupakan metode yang membuat murid semakin mudah dan cepat dalam menghafal al-qur'an. Membuat siswa yang awalnya kurang memahami bacaan tajwidnya yang benar menjadi lebih baik bacaanya. Dan juga siswa bisa mengingat hafalan yang sudah lama dihafal. Selain itu juga ada kelemahannya dalam penggunaan metode pakistani yakni daya ingat siswa yang kurang sehingga bagi mereka metode ini terlalu cepat untuk menghafal.

Pernyataan di atas juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan murid mengenai faktor pendukung dan penghambat dari penggunaan metode pakistani dalam kegiatan menghafal, mereka mengatakan bahwa.

“kalo saya kak selama belajar disini sangat mudah untuk menghafal, soalnya menghafalnya bareng-bareng dan di ulang-ulang sampek saya ingat sendiri, kelibahannya menurut saya jadi lebih gampang dan ingat apa yang sudah lama di hafal karena ketika sudah setoran ke ustadz setelah asar kita ngulang lagi apa yang sudah di setorkan kepada ustadz, dan malemnya setelah sholat maghrib saya dan temen-temen itu mengulang beberapa ayat yang sudah dihafal kemaren.

¹⁰ Ummi Kulsum, Guru MDTA Al Mubarak, *Wawancara Langsung* (12 Desember 2023)

Kurangnya dari metode ini kan di ulang-ulang kadang saya capek, saya sudah hafal tapi masih ngikut bacaan yang di ulag-ulang.”¹¹

Pendapat di atas sesuai juga dengan pendapat siswa yang lain yang mengatakan bahwa.

“menurut saya metode pakistani kurangnya itu hanya saya harus mengikuti bacaan berkali-kali menyesuaikan dengan teman-teman saya karna kami ngafalnya dibacakan dulu oleh ustadz baru kita mengikuti, itu di ulang-uang sampai kami hafal baru di setorkan dan saya harus menyesuaikan diri dengan teman-teman saya. Sedangkan kelebihan metode ini merupakan metode yang santai karena saya tidak harus menyendiri untuk menghafalnya terus dengan adanya kegiatan setelah maghrib saya menjadi lebih mengingat beberapa ayat yang sudah dihafal sebelumnya.”¹²

Dari sekian pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan pada metode pakistani ini murid lebih mudah dan cepat dalam menghafal dan mengingat al-qur'an, dan juga membuat murid yang awalya kurang memahami bacaan al qur'an yang benar menjadi lebih baik lagi bacaannya. Adapun kekurangannya adalah daya ingat mereka yang berbeda-beda membuat metode ini terlalu cepat untuk menghafal.

Jadi temua penelitian faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan metode pakistani dalam pembelajaran tahfidzul qur'an adalah, pertama ketika saya melihat secara langsung di lapangan respon murid terhadap metode pakistani ini lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan menghafal karena metode ini tidak membuat murid jenuh, kedua

¹¹ Sahda putri, Siswi MDTA Al Mubarak, *Wawancara Langsung* (17 Desember 2023)

¹² Ifadatul hasanah, Siswi MDTA Al Mubarak, *Wawancara Langsung* (17 Desember 2023)

menghafal tidak sendirian ada sebagian murid merasa jenuh dan rumid sebelum menggunakan metode pakistani ini, dan ketiga metode ini membuat murid yang awalnya kurang memahami bacaan tajwid yang benar menjadi lebih baik lagi bacaannya. Selain itu juga terdapat faktor penghambat yakni daya ingat murid yang berbeda-beda hal tersebut menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan menghafal al-qur'an.

B. PEMBAHASAN

Setelah peneliti mengumpulkan data-data dari hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti kemudian melanjutkan pada proses analisis data untuk menjelaskan secara detile terkait penelitian yang sudah dilakukan. Selanjutnya sesuai dengan proses penggalian data yang peneliti gunakan sebelumnya, peneliti akan mengulas data-data yang telah berhasil peneliti kumpulkan sebelumnya menggunakan analisis deskriptif kualitatif (pemaparan) melalui hasil observasi dan wawancara dilapangan. Adapun hasil dari analisis peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Pakistani Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al Mubarak Desa Nyalabu Daya Kabupaten Pamekasan

Penerapan menurut J.S Badudu dan Sutan Muhammad Zain, adalah hal, cara atau hasil. Adapun menurut Lukman Ali penerapan adalah mempraktekkan, memasang. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan

baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.¹³

Dalam sebuah pembelajaran pastinya terdapat metode yang dipakai, salah satunya adalah metode pembelajaran tahfidz pakistani. Kata tahfidz berasal dari bahasa arab yang artinya memelihara, menjaga dan menghafal. Dalam penerapan metode tahfidz pakistani ini terdapat tiga kegiatan yaitu sabaq, sabqi, dan manzil.

Di MDTA Al-Mubarak metode pakistani kegiatan sabaq dilakukan pada siang hari jam 13.00-waktu ashar dengan cara guru membacakan al-qur'an, sedangkan murid mendengarkannya dengan seksama, lalu murid mengikutinya seperti yang dibacakan oleh guru. Setelah itu murid kedepan satu persatu di hadapan guru dengan menghafalkan bacaan yang sudah di bacakan oleh guru tadi, Pernyataan tersebut merupakan kegiatan sabaq. Adapun kegiatan sabqi yang di lakukan setelah sholat asar dengan cara mengulang hafalan sabaq secara bersama-sama sampai murid faham dan mengingatnya. Pada malam hari setelah sholat ada kegiatan manzil dimana kegiatan tersebut dilakukan dengan cara murid menghafalkan hafalan yang sudah lama di hafal di hadapan guru secara bergantian, kegiatan ini bertujuan supaya murid mengingat hafalannya.

¹³ Julia Eka Putri, "*Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 05 Bengkulu Selatan*", (Skripsi, Program Studi Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu, 2019). h. 10-11

Berikut penerapan metode tahfidz pakistani iyalah terdiri dari tiga kegiatan, sabaq, sabqi dan manzil. Sabaq adalah penambahan hafalan baru yang wajib disetorkan murid setiap harinya. Ada juga yang mengungkapkan sabaq adalah hafalan baru yang akan diperdengarkan setiap hari kepada guru tahfidz, sabaq juga dikenal dengan istilah “setoran”. Kemudian sabqi adalah hafalan sabaq yang sudah di setorkan, ada juga yang mengungkapkan hafalan sabaqi adalah mengulang hafalan sabaq yang sudah murid hafal. Dan terakhir manzil adalah simpanan yang sudah lama dihafal dan ada juga yang mengungkapkan manzil adalah muraja’ah yaitu mengulang hafalan yang sudah lama di hafal.¹⁴

Adapun manfaat metode pakistani adalah dapat membantu santri dalam menghafal dan menjaga hafalan al-qur’an yang telah disetorkan kepada guru tahfidz. Dengan metode ini santri dapat lebih teratur mengenai manajemen waktu untuk menambah hafalan baru, menyetorkan dan mengulang hafalan yang telah disetorkan, karena didalam metode ini sangat memperhatikan manajemen waktu. Selain itu metode ini juga menjadikan hafalan yang telah disetorkan menjadi melekat pada ingatan para penghafal.

Adapun ciri-ciri dalam metode tahfidz pakistani adalah terdiri dari tiga kegiatan yaitu sabaq, sabqi dan manzil. Sabaq adalah hafalan baru yang akan

¹⁴ Nanda Nurul Baiti, Syamsu Nahar, Azizah Hanum Ok, “Penerapan Metode Sabaq, Sabqi Dan Manzil Dalam Pembelajaran Tahfidz Di Sekolah Menengah Pertama,” *Jurnal Education (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 9, No. 2 (2023): 990, DOI: <https://doi.org/10.29210/1202323414>

disetorkan pada guru tahfidz atau dengan istilah “setoran”. Sabqi adalah mengulang hafalan sabaq yang sudah disetorkan. Sedangkan manzil yaitu mengulang hafalan yang sudah lama di hafal atau dikenal dengan istilah “muroja’ah”.

2. Hasil Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Dengan Menggunakan Metode Pakistani Di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al Mubarak Desa Nyalabu Daya Kabupaten Pamekasan

Hasil belajar adalah keterampilan atau kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik tertentu yang diperoleh atau dikuasai siswa melalui keikutsertaannya dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa disebabkan belajar.¹⁵

Metode yang diterapkan kepada murid tahfidz di MDTA Al mubarak ini adalah metode pakistani. Metode ini sangat membantu santri dalam menguatkan hafalan mereka. Metode pakistani sendiri terdiri dari kegiatan sabaq, sabqi dan manzil. Sabaq adalah hafalan baru yang di setorkan setiap harinya kepada guru tahfidz. Sabqi adalah mengulang hafalan sabaq yang sedang dihafal. Sedangkan manzil adalah mengulang hafalan yang sudah lama dihafal sebelumnya atau dikenal sebagai istilah muroja’ah.

¹⁵ Mahesya Az-Zahra Andryannisa Dkk, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di SD Islam Riyadhul Jannah Depok”. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Huma Neora*, Vol. 2. No. 3.(2023). <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>. 11719

Dengan menggunakan metode pakistani ini memungkinkan murid mempunyai hafalan yang kuat dan tidak gampang lupa karena tetap menyetorkan hafalan yang sudah dihafal dan mereka juga punya tanggung jawab menghafal dan mengulang hafalan setiap harinya. Kedisiplinan guru tahfidz dan murid sangat menentukan keberhasilan penerapan metode ini. Karena dengan metode ini guru tahfidz alqur'an di tuntut untuk lebih banyak menerima hafalan, kecerdasan murid juga menentukan keberhasilan penerapan metode ini dan anak yang memiliki kemampuan dasar yang rendah terutama dalam bacaan akan kesulitan dalam mengulang hafalannya. Karena kemampuan hafalan para murid, ketekunan dan kerajinan banyak menentukan keberhasilan mereka dalam menghafal al qur'an.¹⁶

Hasil merupakan salah satu pengaruh dalam penerapan metode pakistani ini. Dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan bahwa di MDTA Al mmbarok desa nyalabu daya kabupaten pamekasan menggunakan penerapan metode pakistani yang mana metode ini menggambarkan bahwa kemampuan menghafal al qur'an di MDTA ini sangat baik. Karena selain murid menyetorkan hafalan murid juga mengingat hafalan yang sudah lama di hafal. Kegiatan ini membuat murid mempunyai daya ingat yang sangat kuat dan mengingat hafalan yang sudah lama dihafal sebelumnya. Dan juga dari hasil

¹⁶ Jumal Ahmad, "*Penerapan Metode Pakistani Dalam Rangka Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Pondok Pesantren Bina Qolbu Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor*" (Skripsi, STIT INSIDA, Jakarta, 2013), 64

tes dan nilai rata-rata siswa yang sudah mencapai target yang di tentukan oleh guru penerapan metode pakistani ini bisa dikatan baik bagi siswa MDTA Al-Mubarak desa nyalabu daya kabupaten pamekasan.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menggunakan Metode Pakistani

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan beberapa sumber mengenai kekurangan yang menjadi faktor penghambat serta kelebihan yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan metode pakistani pada kegiatan menghafal al qur'an sebagai berikut.

Adapun kelebihan murid dari penerapan metode pakistani adalah sebagai berikut:

- a. Hafalan menjadi sangat kuat karena dilakukan dengan cara mengulang-ulang bacaan dan muraja'ah.
- b. Adanya menejemen waktu yang baik sehingga mengharuskan adanya pengulangan hafalan pada waktu yang telah ditentukan.
- c. Dengan sabqi hafalan baru menjadi lebih kuat dan dengan mazil hafalan lama menjadi lebih kuat dan memudahkan murid mengulang hafalan.
- d. Murid lebih disiplin waktu, rajin, sabar, dan tekun dalam setoran hafalan baru dan mengulanginya.
- e. Tilawah harian yang di baca menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Adapun kekurangan dari penerapan metode pakistani adalah sebagai berikut:

- a. Banyak pengulangan yang terus menerus, membuat beberapa diantara murid menjadi menjemukan.
- b. Dibutuhkan waktu yang banyak untuk melakukan tahapan-tahapan yang terdapat pada metode pakistani ini.
- c. Pendidik dan peserta didik membutuhkan banyak energi.
- d. Sebagian murid perlu menyesuaikan dengan metode ini terlebih pada murid yang malas atau terpaksa.

Berdasarkan pembahasan di atas bahwa penerapan metode pakistani di mdt al mubarak ini ada tiga pelaksanaan yaitu sabaq sabqi dan manzil, sabaq adalah hafalan baru yang diperdengarkan setiap hari, sabqi adalah mengulang hafalan sabaq yang sudah di hafal, dan manzil adalah mengulang hafalan yang sudah lama di hafal. Dengan menggunakan metode ini memungkinkan siswa mempunyai hafalan yang kuat dan tidak cepat lupa karena tetap menyetorkan hafalan yang sudah dihafal dan mereka juga punya tanggung jawab menghafal dan mengulang hafalan setiap harinya.

Dari pembahasan di atas bahwa penerapan metode pakistani di MDTA Al-Mubarak desa Nyalabu daya kabupaten pamekasan ini sudah baik karena siswa bisa menghafal lebih giat dan tidak jenuh karena pelaksanaannya dengan cara membaca bersama atau di dektekan oleh ustad dan diikuti dengan bersama-sama, siswa juga tidak cepat lupa dikarenakan pelaksanaan hafalan

manzil yang dilakukan dengan cara menyetorkan hafalan yang sudah lama di hafal.

Metode ini terdapat faktor pendukung dan penghambat, antara lain faktor pendukungnya adalah siswa menjadi cepat menghafal dikarenakan sistem menghafalnya yang di ulang-ulang dan juga siswa tetap mengingat hafalan yang sudah lama di hafal. Sedangkat faktor penghambatnya antara lain adalah daya ingat siswa yang berbeda beda sehingga siswa yang daya ingatnya cepat menghafal harus menunggu siswa yang belum hafal dengan mengikuti hafalan yang di dektekan oleh ustad.